

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sediaan *hand sanitizer* dan sabun cair ekstrak buasbuas dengan masing-masing formula mampu menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli* dilihat dari zona hambat yang dihasilkan. *Hand sanitizer* dengan total rata-rata zona hambat terhadap bakteri *S.aureus* sebesar 15 mm dan terhadap bakteri *E. coli* sebesar 16 mm. Sabun cair dengan total rata-rata zona hambat terhadap bakteri *S. aureus* 17 mm sebesar dan terhadap bakteri *E. coli* sebesar 19 mm.
2. Sediaan *hand sanitizer* dan sabun cair efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus* dan *E. coli* berdasarkan zona hambat yang sangat kuat.
3. Terdapat perbedaan tingkat kesukaan panelis pada uji organoleptik sabun cair dan *hand sanitizer*. Pada uji organoleptik *hand sanitizer*, panelis lebih menyukai formula 1 untuk warna, aroma, sifat penggunaan dan tingkat penyerapan, namun lebih menyukai formula 3 untuk tekstur gel *hand sanitizer*. Pada uji organoleptik sabun cair, panelis lebih menyukai formula 2 untuk warna dan aroma, formula 4 untuk sifat penggunaan dan tekstur gel dan formula 3 untuk tingkat penyerapan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terhadap sifat organoleptik *hand sanitizer* dan sabun cair yang disukai masyarakat dengan bahan aktif alami lainnya.
2. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antimikroba *hand sanitizer* dan sabun cair ekstrak daun buasbuas terhadap mikroba patogen kulit tangan lainnya dengan konsentrasi yang lebih tinggi.